

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan dalam karya tulis ilmiah ini, berupa pelaksanaan fisioterapi, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pemberian fisioterapi menggunakan *Ultrasound* dan terapi latihan mampu menurunkan nyeri, yaitu nyeri gerak sebesar 3,8 poin, nyeri tekan 3,3 poin, dan nyeri diam 3,9 poin, serta meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) pada fleksi elbow dan supinasi masing-masing 15°, serta ekstensi dan fleksi wrist masing-masing 10°.
- b. Pemeriksaan fisioterapi meliputi pemeriksaan tanda vital (vital sign), palpasi dan spasme, pemeriksaan postur (inspeksi statis dan inspeksi dinamis), pemeriksaan fungsi gerak dasar (PFGD), pemeriksaan lingkup gerak sendi (goniometer), pemeriksaan nyeri (VAS), pemeriksaan kekuatan otot (MMT), pemeriksaan antropometri, pemeriksaan khusus (*Mill's test*, *Maudsley's test*, *Cozen test* dan *Medial Epicondylitis Test*, serta penilaian fungsi menggunakan kuesioner *PRTEE*.
- c. Problematika fisioterapi yang ditemukan berupa nyeri (gerak, tekan, dan diam) pada siku kiri, keterbatasan LGS pada elbow dan wrist, serta gangguan aktivitas fungsional.
- d. Intervensi fisioterapi berupa *ultrasound*, *eccentric exercise*, dan *stretching* efektif dalam menurunkan nyeri dan meningkatkan LGS, sehingga mendukung perbaikan kondisi fungsional pasien.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penulis diantaranya untuk kedepannya, diharapkan pasien dapat mengelola gejala dengan meningkatkan kualitas hidup agar menecegah kekambuhan dapat terjadi kembali, dan kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih bisa membandingkan permasalahan - permasalahan yang ada pada *Tennis elbow* dengan memperhatikan seluruh aspek - aspek yang ada

dalam pemeriksaan fisioterapi mulai dari awal pemeriksaan hingga evaluasi agar diagnosa yang dihasilkan tepat dan intervensi yang diberikan dapat maksimal dalam keberhasilan penanganan pasien